

KODE UNIT : TAN.KS01.001.01

JUDUL UNIT : Menerapkan Keselamatan Kerja dan Kesehatan Kerja Serta Lingkungan Kerja

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berkaitan dengan pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk melaksanakan persyaratan-persyaratan keselamatan kerja dan lingkungan melalui cara-cara kerja aman di tempat kerja melalui pemahaman resiko dan persyaratan kerja, perencanaan serta unjuk kerja cara-cara kerja aman berkaitan dengan keselamatan diri dan orang lain pada pengelolaan kebun kelapa sawit.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi dan menilai resiko kerja dan lingkungan kerja	<ul style="list-style-type: none">1.1. Bahaya-bahaya di area kerja diidentifikasi, dinilai dan dilaporkan kepada petugas yang berwenang.1.2. Resiko-resiko bahaya di area kerja diidentifikasi, dinilai dan dilaporkan kepada petugas yang berwenang.1.3. Cara-cara kerja aman, persyaratan-persyaratan tugas dan instruksi kerja aman diikuti untuk mengendalikan resiko.
2. Mengidentifikasi material berbahaya dan bahaya lain di lokasi kerja	<ul style="list-style-type: none">2.1. Material berbahaya dan bahaya lain pada lokasi kerja diidentifikasi secara tepat, ditangani dan digunakan sesuai undang-undang dan SOP.2.2. Material berbahaya dan bahaya lain yang berdampak pada diri sendiri dan pekerja lain diamankan segera menggunakan tanda-tanda dan simbol.
3. Merencanakan dan mempersiapkan cara-cara kerja aman	<ul style="list-style-type: none">3.1 Alat pelindung diri diidentifikasi, digunakan sesuai SOP.3.2 Pemilihan perlengkapan kerja dan material, serta cara kerja yang aman dilakukan sesuai SOP.3.3 Rambu-rambu dipasang pada lokasi yang tepat.
4. Menerapkan cara-cara kerja aman	<ul style="list-style-type: none">4.1 Tugas-tugas dilakukan dengan cara aman terhadap diri sendiri dan orang lain sesuai undang-undang dan SOP.4.2 Peralatan pelindung digunakan sesuai spesifikasi manufaktur dan standar kerja.4.3 Perlengkapan kerja yang tidak layak diidentifikasi dan tidak dipergunakan.4.4 Tanda dan simbol keselamatan di lokasi kerja dipatuhi.4.5 Area kerja dibersihkan dan dipelihara untuk mencegah dan melindungi diri sendiri dan orang lain dari kecelakaan serta memenuhi tuntutan lingkungan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
5. Mengikuti prosedur darurat	5.1 Personel yang ditugaskan untuk kejadian darurat diidentifikasi. 5.2 Prosedur kerja aman berkaitan dengan kecelakaan, kebakaran dan kondisi darurat lainnya dilaksanakan sesuai tanggung jawabnya 5.3 Prosedur tanggap darurat dan evakuasi dikenali, dan dilaksanakan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks penilaian
Unit kompetensi ini berlaku untuk menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja serta lingkungan pada perkebunan kelapa sawit.
2. Peralatan dan sarana serta prasarana yang dibutuhkan:
 - 2.1 Alat Pelindung Diri
 - 2.2 Alat komunikasi
 - 2.3 Alat pemadam kebakaran
 - 2.4 Hydrant
 - 2.5 Kotak P3K
 - 2.6 Rambu-rambu
 - 2.7 Manual peralatan
 - 2.8 Jadwal kerja
3. Kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai kompetensi:
 - 3.1 Mengidentifikasi dan menilai resiko
 - 3.2 Mengidentifikasi material berbahaya dan bahaya lain di lokasi kerja
 - 3.3 Merencanakan dan mempersiapkan cara kerja aman
 - 3.4 Menerapkan cara kerja aman
 - 3.5 Mengikuti prosedur darurat
4. Peraturan perundangan, kebijakan dan standar prosedur yang terkait:
 - 4.1 Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
 - 4.2 Kebijakan perusahaan
 - 4.3 Standar Operasional Prosedur (SOP)
 - 4.4 Prosedur pelaporan bahaya
 - 4.5 Prosedur darurat
 - 4.6 Standar Kerja
 - 4.7 Job description

PANDUAN PENILAIAN

1. Kondisi penilaian
 - 1.1 Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.2 Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.3 Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.4 Penentuan standar penilaian.
 - 1.5 Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.6 Pelaporan hasil pengujian.
2. Kondisi pengujian
 - 2.1 Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau tempat uji kompetensi (TUK) yang ditetapkan

- 2.2 Metode penilaian dapat dilakukan melalui wawancara, portofolio, tes tulis dan lisan.
3. Kompetensi yang harus dimiliki sebelumnya
-
4. Pengetahuan pendukung yang dibutuhkan:
 - 4.1 Prosedur pertolongan pertama pada kecelakaan
 - 4.2 Istilah-istilah perkebunan kelapa sawit
 - 4.3 Bahaya-bahaya keselamatan, resiko dan prosedur di tempat kerja
 - 4.4 Rambu-rambu K3
 - 4.5 Prosedur tanggap darurat dan evakuasi
 - 4.6 Undang-undang, peraturan dan persyaratan di tempat kerja yang berkaitan dengan K3 termasuk pengurangan bahaya, keselamatan personel, tugas-tugas dan tanggung jawab.
 - 4.7 Teknik-teknik penanganan secara manual
 - 4.8 Cara-cara kerja aman
 - 4.9 Alat keselamatan, persyaratan bekerja dalam ruang terbatas dan ketinggian
 - 4.10 Peralatan yang tidak layak digunakan
 - 4.11 Jenis alat pemadam kebakaran
5. Keterampilan pendukung yang dibutuhkan:
 - 5.1 Kemampuan menangani secara efektif permasalahan keselamatan potensial, bekerja bersama tim kerja untuk menjamin kondisi kerja aman
 - 5.2 Komunikasi untuk melaporkan bahaya dan resiko, mengikuti instruksi, membaca dokumen keselamatan kerja
 - 5.3 Mengidentifikasi dan melaporkan kepada petugas yang berwenang setiap kerusakan alat dan material
 - 5.4 Kemampuan merencanakan dan mengatur pekerjaan
6. Aspek kritis penilaian:
 - 6.1 Menginterpretasikan dan mengaplikasikan informasi, standar dan spesifikasi secara tepat
 - 6.2 Memenuhi persyaratan keselamatan, kebijakan perusahaan
 - 6.3 Komunikasi secara efektif dan bekerja secara aman dengan orang lain
 - 6.4 Menerapkan prosedur umum untuk merespon kejadian dan melaporkan bahaya serta kecelakaan kerja.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	1
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	1
6	Memecahkan masalah	1
7	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.OT01.001.01

JUDUL UNIT : Mengorganisasikan Pekerjaan

DISKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan fasilitator pertanian organik dalam mengorganisasikan pekerjaan.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi Potensi dan Masalah	1.1. Potensi dan permasalahan pengembangan pertanian organik di wilayah kerjanya dikumpulkan secara obyektif 1.2. Hasil identifikasi potensi dan permasalahan dirumuskan dalam perencanaan pekerjaan
2. Merencanakan Pekerjaan	2.1. Setiap tahap pekerjaan direncanakan dengan matang. 2.2. Seluruh kegiatan dijadwalkan secara tepat dan sistematis. 2.3. Kebutuhan sarana, prasarana, dan tenaga kerja dihitung secara cermat.
3. Mengkoordinasikan pekerjaan	3.1. Rencana kerja disosialisasikan kepada kelompok sasaran 3.2. Rencana kerja dikoordinasikan dengan organisasi mitra. 3.3. Tata kelola kegiatan diorganisasikan dengan baik sesuai peruntukannya.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:
 - 1.1. Unit ini untuk pengembangan diri fasilitator pertanian organik.
 - 1.2. Unit ini berlaku bagi fasilitator pertanian organik dalam mengorganisasikan pekerjaan.
 - 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar Operasional Prosedur fasilitasi pertanian organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:
 - 2.1. Alat tulis.
 - 2.2. Alat komunikasi
 - 2.3. Komputer.
 - 2.4. LCD.
 - 2.5. Alat peraga.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:
 - 3.1. Mengidentifikasi potensi dan masalah.
 - 3.2. Merencanakan pekerjaan.
 - 3.3. Mengkoordinasikan pekerjaan.

4. Peraturan - peraturan yang diperlukan:
 - 4.1. Permentan Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.
 - 4.2. Permentan Nomor: 61/Permentan/OT.140/11/2008 Tentang Pedoman Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya Dan Penyuluh Pertanian Swasta.
 - 4.3. Permentan Nomor: 52/Permentan/OT.140/12/2009 Tentang Metode Penyuluhan Pertanian.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1 Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2 Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3 Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4 Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5 Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6 Pelaporan hasil pengujian.

 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1 TAN. OT01.002.01 : Melakukan Komunikasi Efektif
 - 1.2.2 TAN. OT01.003.01 : Membangun Jejaring Kerja.
 - 1.2.3 TAN. OT01.004.01 : Mengorganisasikan Kelompok Sasaran

 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
-

2. Kondisi penilaian:
 - 2.1. Penilaian dapat dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Metode penilaian dapat berupa kombinasi test tertulis, wawancara, simulasi dan penugasan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1. Participatory Rural Appraisal (PRA).
 - 3.2. Analisis SWOT.
 - 3.3. Pengembangan dan pemberdayaan kelompok sasaran.
 - 3.4. Budaya kerja.
 - 3.5. Teori kepemimpinan.
 - 3.6. Perilaku organisasi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Keterampilan menganalisis potensi dan masalah.
 - 4.2. Keterampilan manajerial.
 - 4.3. Keterampilan memotivasi.
 - 4.4. Keterampilan komunikasi.

5. Aspek kritis
 - 5.1. Ketepatan merumuskan potensi dan masalah.
 - 5.2. Kemampuan mengkoordinasikan pekerjaan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3

7.	Menggunakan teknologi	2
----	-----------------------	---

KODE UNIT : TAN.OT01.002.01

JUDUL UNIT : **Melakukan Komunikasi Efektif**

DISKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan fasilitator pertanian organik dalam melakukan komunikasi efektif.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi kelompok sasaran	1.1. Karakter kelompok sasaran dikenali. 1.2. Struktur kelompok sasaran dikenali. 1.3. Budaya kelompok sasaran dikenali. 1.4. Kelompok sasaran digolongkan sesuai dengan karakter, struktur dan budaya.
2. Mengidentifikasi karakteristik komunikasi	2.1. Unsur-unsur komunikasi diidentifikasi. 2.2. Faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi diidentifikasi. 2.3. Media komunikasi dipilih sesuai dengan unsur-unsur dan faktor-faktor yang mempengaruhinya.
3. Melakukan komunikasi efektif dengan kelompok sasaran.	3.1. Komunikasi dialogis dilakukan dengan pesan yang jelas. 3.2. Komunikasi dialogis dilakukan dengan teknik yang benar. 3.3. Komunikasi dialogis dilakukan dengan sikap yang baik.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini untuk pengembangan diri fasilitator pertanian organik.
- 1.2. Unit ini berlaku bagi fasilitator pertanian organik dalam melakukan komunikasi efektif.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar Operasional Prosedur fasilitasi pertanian organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:

- 2.1. Alat tulis.
- 2.2. Alat komunikasi.

- 2.3. Komputer.
 - 2.4. LCD.
 - 2.5. Alat peraga
 - 2.6. Referensi yang mendukung.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:
 - 3.1. Mengidentifikasi kelompok sasaran.
 - 3.2. Mengidentifikasi karakteristik komunikasi.
 - 3.3. Melakukan komunikasi efektif dengan kelompok sasaran.
 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan:

Permentan Nomor: 52/Permentan/OT.140/12/2009 Tentang Metode Penyuluhan Pertanian.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait:
 - 1.2.1. TAN.OT01.001.01 : Mengorganisasikan Pekerjaan
 - 1.2.2. TAN.OT01.003.01 : Membangun Jejaring Kerja.
 - 1.2.3. TAN.OT01.004.01 : Mengorganisasikan Kelompok Sasaran
 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:

-
2. Kondisi penilaian:
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara test tertulis, wawancara, simulasi dan penugasan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1. Komunikasi Sosial.
 - 3.2. Sosiologi.
 - 3.3. Linguistik.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Melakukan komunikasi dengan bahasa yang dimengerti oleh kelompok sasaran.
 - 4.2. Menerapkan etika dalam berkomunikasi.
 - 4.3. Membuat dan menggunakan alat peraga.
 - 4.4. Menggunakan alat komunikasi.

5. Aspek kritis:
 - 5.1. Ketepatan mengidentifikasi kelompok sasaran
 - 5.2. Teknik berkomunikasi.
 - 5.3. Etika dalam berkomunikasi.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN. OT01.003.01

JUDUL UNIT : Membangun Jejaring Kerja

DISKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, ketrampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan fasilitator pertanian organik dalam membangun jejaring kerja.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi aspek-aspek jejaring kerja	1.1. Aspek-aspek yang diperlukan dan mempengaruhi jejaring kerja dipelajari dan diidentifikasi. 1.2. Manfaat-manfaat jejaring kerja diidentifikasi untuk kepentingan bersama dengan mitra.
2. Menyamakan pemahaman tentang aspek-aspek jejaring kerja kepada mitra	2.1. Aspek-aspek yang mempengaruhi jejaring kerja disosialisaikan kepada mitra. 2.2. Capaian pemahaman tentang aspek-aspek jejaring kerja kepada mitra disepakati.
3. Membangun jejaring kerja dengan mitra	3.1. Tahapan pembentukan jejaring kerja direncanakan sesuai kesepakatan. 3.2. Jejaring kerja dibangun.
4. Mengevaluasi jejaring kerja	4.1. Umpan balik jejaring kerja dikompilasikan. 4.2. Efek dan dampak dari pelaksanaan jejaring kerja dievaluasi untuk pengembangan ke depan. 4.3. Hasil evaluasi jejaring kerja didokumentasikan sebagai bahan laporan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks Variabel :
 - 1.1. Unit ini untuk pengembangan diri fasilitator pertanian organik.
 - 1.2. Unit ini berlaku bagi fasilitator pertanian organik dalam membangun jejaring kerja.
 - 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar Operasional Prosedur fasilitasi pertanian organik.
2. Perlengkapan yang dibutuhkan dalam melaksanakan jejaring kerja meliputi:
 - 2.1. Alat tulis.

- 2.2. Alat komunikasi.
3. Tugas-tugas yang harus dilaksanakan:
 - 3.1. Mengidentifikasi unsur jejaring kerja.
 - 3.2. Melaksanakan jejaring kerja dengan mitra.
 - 3.3. Mengevaluasi pelaksanaan jejaring kerja.
4. Peraturan - peraturan yang diperlukan:
 - 4.1. Permentan Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.
 - 4.2. Permentan Nomor: 61/Permentan/OT.140/11/2008 Tentang Pedoman Pembinaan Penyuluh Pertanian Swadaya dan Penyuluh Pertanian Swasta.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian:
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN.OT01.001.01 : Mengorganisasikan Pekerjaan
 - 1.2.2. TAN.OT01.002.01 : Melakukan Komunikasi Efektif
 - 1.2.3. TAN.OT01.004.01 : Mengorganisasikan Kelompok Sasaran
 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
-
2. Kondisi penilaian:
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara test tertulis, wawancara, simulasi dan penugasan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1. Teori Organisasi
 - 3.2. Teori Perilaku Organisasi
 - 3.3. Prinsip-prinsip jejaring kerja.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Kemampuan berkomunikasi.
 - 4.2. Kemampuan membangun kepercayaan.
 - 4.3. Kemampuan mengelola konflik.

5. Aspek kritis:
 - 5.1. Kemampuan membangun kepercayaan
 - 5.2. Kemampuan mengelola konflik.
 - 5.3. Kemampuan berkomunikasi.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.OT01.004.01

JUDUL UNIT : Mengorganisasikan Kelompok Sasaran

DISKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan Fasilitator Pertanian Organik dalam mengorganisasikan kelompok sasaran.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menemukenali aspek sosial budaya, ekonomi dan tipikal kelompok sasaran	1.1. Potensi dan kondisi ekonomi, sosial, dan budaya diidentifikasi bersama-sama kelompok sasaran. 1.2. Potensi dan kondisi ekonomi, sosial dan budaya dianalisis untuk menentukan karakteristik kelompok sasaran.
2. Membangun kelembagaan	2.1. Kelompok sebagai wadah pemberdayaan masyarakat ditumbuhkembangkan. 2.2. Kepengurusan kelompok ditetapkan secara partisipatif. 2.3. Pengorganisasian kelompok dilakukan secara musyawarah dan mufakat.
3. Menyusun tujuan dan sasaran kelompok serta cara pencapaiannya	3.1. Tujuan dan sasaran kelompok disusun sesuai kebutuhan kelompok sasaran. 3.2. Tujuan dan sasaran kelompok ditetapkan secara partisipatif. 3.3. Cara mencapai tujuan dan sasaran kelompok ditetapkan secara partisipatif.
4. Mengevaluasi pengorganisasian kelompok sasaran	4.1. Pelaksanaan pekerjaan dievaluasi dengan tepat. 4.2. Hasil evaluasi pelaksanaan kegiatan digunakan untuk perbaikan berkelanjutan. 4.3. Hasil evaluasi pekerjaan didokumentasikan secara sistematis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel:

- 1.1. Unit ini untuk pengembangan diri fasilitator pertanian organik.
- 1.2. Unit ini berlaku bagi fasilitator pertanian organik dalam mengorganisasikan kelompok sasaran.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.

1.3.2. Standar Operasional Prosedur fasilitasi pertanian organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan:
 - 2.1. Data potensi wilayah.
 - 2.2. Data sosial, ekonomi, dan budaya kelompok sasaran.
 - 2.3. Alat tulis.
 - 2.4. Alat komputasi.
 - 2.5. Referensi yang mendukung.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan:
 - 3.1. Menemukanali aspek sosial budaya, ekonomi dan tepikal kelompok sasaran.
 - 3.2. Membangun kelembagaan
 - 3.3. Menyusun tujuan dan sasaran kelompok.
 - 3.4. Mengevaluasi pengorganisasian kelompok sasaran.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan:

Permentan Nomor 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penentuan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait dengan unit kompetensi ini adalah
 - 1.2.1. TAN.OT01.001.01 : Mengorganisasikan Pekerjaan
 - 1.2.2. TAN.OT01.002.01 : Melakukan Komunikasi Efektif
 - 1.2.3. TAN.OT01.003.01 : Membangun Jejaring Kerja.
 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

-

2. Kondisi penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara test tertulis, wawancara, simulasi dan penugasan.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan:
 - 3.1. *Participatory Rural Appraisal* (PRA)
 - 3.2. Prinsip-prinsip manajemen kelompok.
 - 3.3. Pengembangan dan pemberdayaan kelompok.
 - 3.4. Perilaku organisasi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan:
 - 4.1. Keterampilan memotivasi.
 - 4.2. Keterampilan memfasilitasi.
 - 4.3. Keterampilan berkomunikasi.

5. Aspek kritis
Kemampuan melaksanakan *Participatory Rural Appraisal* (PRA) untuk menemukenali aspek sosial budaya, ekonomi dan tipikal kelompok sasaran.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa, dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.OT02.001.01

JUDUL UNIT : **Menganalisis Sejarah Lahan**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap yang diperlukan dalam menganalisis sejarah lahan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi sejarah lahan.	1.1. Daftar pertanyaan identifikasi disiapkan. 1.2. Identifikasi responden dilakukan.
2. Mengumpulkan data	2.1. Responden ditetapkan berdasarkan hasil identifikasi 2.2. Data tentang sejarah penggunaan lahan dikumpulkan dari responden terpilih. 2.3. Data yang terkumpul diverifikasi sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
3. Menetapkan status lahan.	3.1 Data hasil verifikasi dikelompokkan berdasarkan jenis data. 3.2 Data hasil pengelompokkan dianalisis berdasarkan standar yang diacu. 3.3 Status lahan ditetapkan berdasarkan hasil analisis.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

- 1.1. Unit ini untuk persiapan fasilitasi pertanian organik.
- 1.2. Unit ini berlaku bagi fasilitator pertanian organik dalam menganalisis sejarah lahan.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Kriteria responden untuk pengumpulan data.
 - 1.3.3. Standar minimal kriteria lahan organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :

- 2.1. Alat tulis.
- 2.2. Alat komputasi.

- 2.3. Alat ukur (altimeter, GPS, *soil test kit*, dan lain-lain).
- 2.4. Peta lahan.
- 2.5. Referensi yang mendukung.
3. Tugas - tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Mengidentifikasi sejarah lahan.
 - 3.2. Menetapkan status lahan.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penentuan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN.OT01.001.01 : Mengorganisasikan Pekerjaan
 - 1.2.2. TAN.OT02.007.01 : Mengelola Konversi Lahan
 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya
 - 1.3.1. TAN.OT02.005.01 : Melaksanakan Sistem Jaminan Mutu Organik
2. Kondisi Penilaian :
 2. 1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 2. 2. Penilaian dilakukan dengan cara wawancara dan penugasan.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Klasifikasi data.

- 3.2. Manajemen lahan.
- 3.3. Statistika.
- 4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1. Menyiapkan dan menggunakan instrumen.
 - 4.2. Melakukan wawancara.
 - 4.3. Mengolah dan menganalisis data.
- 5. Aspek kritis :
 - 5.1 Memilih dan menggunakan instrumen identifikasi sejarah lahan.
 - 5.2 Menganalisis hasil identifikasi sejarah lahan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.OT02.002.01**

JUDUL UNIT : **Menyusun Program Fasilitasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja Fasilitator Pertanian Organik dalam menyusun program fasilitasi kelompok sasaran

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan usaha pertanian organik yang potensial	1.1. Informasi potensi usaha pertanian organik diidentifikasi. 1.2. Usaha pertanian organik yang potensial ditetapkan sesuai dengan potensi wilayah.
2. Menyusun rencana program fasilitasi	2.1. Sumber daya yang dibutuhkan untuk program fasilitasi diidentifikasi spesifikasinya dan jumlahnya 2.2. Sasaran fasilitasi ditetapkan berdasarkan potensi wilayah dan karakteristiknya. 2.3. Rencana program fasilitasi disusun berdasarkan prioritas kebutuhan sasaran.
3. Menetapkan program fasilitasi	3.1. Rencana program fasilitasi yang tersusun didiskusikan dengan pihak terkait. 3.2. Rencana program fasilitasi pertanian organik ditetapkan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
 - 1.1. Unit ini untuk persiapan fasilitasi pertanian organik.
 - 1.2. Unit ini berlaku bagi Fasilitator Pertanian Organik dalam menyusun program fasilitasi pertanian organik.
 - 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1 Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2 Kriteria responden untuk pengumpulan data.
 - 1.3.3 Standar minimal kriteria lahan organik.
2. Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - 2.1 Alat tulis.
 - 2.2 Alat komputasi.

- 2.3 Referensi yang mendukung.
3. Tugas –tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Mengidentifikasi usaha pertanian organik.
 - 3.2. Menyusun program fasilitasi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. SNI 6729-2010 tentang Sistem Pangan Organik.
 - 4.2. Permentan No. 20/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Penerapan Sistem Jaminan Mutu.
 - 4.3. Permentan Nomor: 52/Permentan/OT.140/12/2009 Tentang Metode Penyuluhan Pertanian
 - 4.4. Permentan Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN.OT02.004.01 : Melaksanakan Fasilitasi
 - 1.2.2. TAN.OT02.005.01 : Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi
 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya
 - 1.3.1. TAN.OT01.001.01 : Mengorganisasikan Pekerjaan
 - 1.3.2. TAN.OT01.002.01 : Melakukan Komunikasi Efektif
2. Kondisi Penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara tes tertulis, wawancara, dan simulasi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Komunikasi
 - 3.2. Statistika

4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.1. Mengumpulkan dan menyajikan data.
 - 4.2. Mengolah data dan menyimpulkan.
 - 4.3. Menyusun program fasilitasi.

5. Aspek kritis
 - 5.1. Membaca informasi hasil identifikasi.
 - 5.2. Menyusun program fasilitasi.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	3
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	1

KODE UNIT : TAN.OT02.003.01

JUDUL UNIT : Mempersiapkan Materi Fasilitasi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja Fasilitator Pertanian dalam melaksanakan mempersiapkan materi fasilitasi tanaman organik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi masalah pada sasaran	1.1. Masalah diidentifikasi berdasarkan informasi sasaran. 1.2. Hasil identifikasi masalah dikelompokkan berdasarkan skala prioritas pemecahan masalah.
2. Menyusun materi fasilitasi	2.1. Alat dan bahan materi fasilitasi disiapkan sesuai kebutuhan. 2.2. Materi fasilitasi disusun berdasarkan kelompok masalah.
3. Membuat media fasilitasi	3.1. Media fasilitasi dipilih dan ditetapkan berdasarkan materi. 3.2. Alat dan bahan pembuatan media disiapkan. 3.3. Media fasilitasi dibuat dengan tepat.
4. Menguji coba metoda fasilitasi	4. 1. Metoda fasilitasi dipilih dan ditetapkan berdasarkan sasaran dan materi. 4. 2. Metoda fasilitasi diujicoba sesuai kebutuhan. 4. 3. Ujicoba metoda fasilitasi yang digunakan dievaluasi efektivitasnya. 4. 4. Metode fasilitasi ditetapkan berdasar pada hasil evaluasi.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

- 1.1. Unit ini untuk pelaksanaan fasilitasi.
- 1.2. Unit ini berlaku untuk fasilitator pertanian organik dalam melaksanakan fasilitasi.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar minimal kriteria lahan organik.
 - 1.3.3. Standar Operasional Prosedur fasilitasi pertanian organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - 2.1. Alat tulis.
 - 2.2. Alat peraga.
 - 2.3. Referensi yang mendukung.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Mengidentifikasi masalah pada sasaran.
 - 3.2. Menyusun materi fasilitasi.
 - 3.3. Membuat media fasilitasi.
 - 3.4. Menguji coba metoda fasilitasi.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.
 - 4.2. Permentan No. 20/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Penerapan Sistem Jaminan Mutu.
 - 4.3. Permentan Nomor: 52/Permentan/OT.140/12/2009 Tentang Metode Penyuluhan Pertanian.
 - 4.4. Permentan Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.

 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN. OT02.007.01 : Mengelola Konversi Lahan
 - 1.2.2. TAN. OT02.008.01 : Memproses Pupuk Organik
 - 1.2.3. TAN. OT02.009.01 : Memproses Pestisida Organik
 - 1.2.4. TAN. OT02.010.01 : Mengelola Pengairan
 - 1.2.5. TAN. OT02.011.01 : Mengelola Kesuburan Tanah

- 1.2.6. TAN. OT02.012.01 : Mempersiapkan Benih/Bahan Tanam Organik
- 1.2.7. TAN. OT02.013.01 : Mengendalikan Hama, Penyakit dan Gulma Secara Organik

1.2.8. TAN. OT02.014.01 : Mengelola Panen dan Pasca Panen

1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :

- 1.3.1. TAN. OT01.001.01 : Mengorganisasikan Pekerjaan
- 1.3.2. TAN. OT01.002.01 : Melakukan Komunikasi Efektif
- 1.3.3. TAN. OT02.006.01 : Melaksanakan Sistem Jaminan Mutu Organik

2. Kondisi Penilaian :

- 2.1. Penilaian dilakukan di Tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
- 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, wawancara, simulasi dan unjuk kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

- 3.1. Metode dan teknik fasilitasi.
- 3.2. Substansi pertanian organik.
- 3.3. Media fasilitasi untuk pertanian organik.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

- 4.1. Membuat media fasilitasi.
- 4.2. Melakukan dinamika kelompok.
- 4.3. Teknik komunikasi.

5. Aspek kritis

- 5.1. Memilih dan menetapkan media fasilitasi.
- 5.2. Memilih dan menetapkan metoda fasilitasi.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : **TAN.OT02.004.01**

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Fasilitasi**

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja Fasilitator Pertanian dalam melaksanakan fasilitasi pertanian organik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan sasaran fasilitasi	1.1. Sasaran fasilitasi diidentifikasi dengan menggunakan prosedur yang ditetapkan. 1.2. Hasil identifikasi petani atau sasaran fasilitasi dikelompokkan berdasarkan kelompok masalah.
2. Menyiapkan kegiatan fasilitasi	2.1. Sumber daya fasilitasi diidentifikasi sesuai dengan kebutuhan. 2.2. Hasil identifikasi sumber daya untuk fasilitasi dikelompokkan berdasarkan jenis dan spesifikasinya 2.3. Koordinasi dengan pihak terkait dilakukan untuk kegiatan fasilitasi
3. Memberikan fasilitasi	3.1. Fasilitasi kepada sasaran dilakukan dengan menggunakan media, dan metode yang tepat 3.2. Rekaman kegiatan fasilitasi dibuat dengan menggunakan format dan prosedur yang ditetapkan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

- 1.1. Unit ini untuk pelaksanaan fasilitasi.
- 1.2. Unit ini berlaku untuk fasilitator pertanian organik dalam melaksanakan fasilitasi.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan :
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar minimal kriteria lahan organik.
 - 1.3.3. Standar Operasional Prosedur fasilitasi pertanian organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :

- 2.1. Alat tulis.

- 2.2. Alat peraga.
- 2.3. Referensi yang mendukung.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Menyiapkan kegiatan fasilitasi.
 - 3.2. Menyiapkan sasaran fasilitasi.
 - 3.3. Memberikan fasilitasi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.
 - 4.2. Permentan No. 20/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Penerapan Sistem Jaminan Mutu.
 - 4.3. Permentan Nomor: 52/Permentan/OT.140/12/2009 Tentang Metode Penyuluhan Pertanian.
 - 4.4. Permentan Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN.OT02.007.01 : Mengelola Konversi Lahan
 - 1.2.2. TAN.OT02.008.01 : Memproses Pupuk Organik
 - 1.2.3. TAN.OT02.009.01 : Memproses Pestisida Organik
 - 1.2.4. TAN.OT02.010.01 : Mengelola Pengairan
 - 1.2.5. TAN.OT02.011.01 : Mengelola Kesuburan Tanah
 - 1.2.6. TAN.OT02.012.01 : Mempersiapkan Benih/Bahan Tanam Organik
 - 1.2.7. TAN.OT02.013.01 : Mengendalikan Hama, Penyakit dan Gulma Secara Organik
 - 1.2.8. TAN.OT02.014.01 : Mengelola Panen dan Pasca Panen

- 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.3.1. TAN.OT01.001.01 : Mengorganisasikan Pekerjaan
 - 1.3.2. TAN.OT01.002.01 : Melakukan Komunikasi Efektif
 - 1.3.3. TAN.OT02.006.01 : Melaksanakan Sistem Jaminan Mutu Organik

2. Kondisi Penilaian
 - 2.1. Penilaian dilakukan di Tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dapat dilakukan dengan cara tes tertulis, wawancara, simulasi dan unjuk kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Metode dan teknik fasilitasi.
 - 3.2. Substansi pertanian organik.
 - 3.3. Media fasilitasi untuk pertanian organik

4. Keterampilan yang dibutuhkan
 - 4.4. Membuat media fasilitasi.
 - 4.5. Melakukan dinamika kelompok.
 - 4.6. Teknik komunikasi

5. Aspek kritis
 - 5.3. Memilih dan menetapkan media fasilitasi.
 - 5.4. Memilih dan menetapkan metoda fasilitasi.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	3
3	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6	Memecahkan masalah	3
7	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.OT02.005.01

JUDUL UNIT : Mengevaluasi Pelaksanaan Kegiatan Fasilitasi

DESKRIPSI UNIT : Unit kompetensi ini mencakup pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja Fasilitator Pertanian Organik dalam melaksanakan evaluasi pelaksanaan Fasilitasi Pertanian Organik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Merencanakan evaluasi	1.1. Sasaran evaluasi sebagai sumber informasi ditetapkan 1.2. Metode evaluasi dipilih berdasarkan jenis evaluasi. 1.3. Indikator ditetapkan berdasarkan tujuan fasilitasi. 1.4. Instrumen evaluasi disusun dengan tepat.
2. Melakukan evaluasi	2.1. Evaluasi dilaksanakan sesuai waktu yang telah ditetapkan 2.2. Evaluasi dilaksanakan dengan metode, indikator dan instrumen yang telah ditetapkan
3. Menganalisis hasil evaluasi	3.1. Data hasil evaluasi diolah dan dianalisis. 3.2. Faktor yang mempengaruhi keberhasilan tujuan fasilitasi dianalisis. 3.3. Faktor kunci keberhasilan tujuan fasilitasi ditetapkan. 3.4. Rencana tindak lanjut hasil evaluasi dirumuskan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel

- 1.1. Unit ini untuk tentang pelaksanaan fasilitasi.
- 1.2. Unit ini berlaku bagi Fasilitator Pertanian Organik dalam mengevaluasi pelaksanaan kegiatan fasilitasi pertanian organik.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Kriteria responden untuk pengumpulan data.
 - 1.3.3. Standar minimal kriteria fasilitasi pertanian organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - 2.1. Alat tulis.
 - 2.2. Alat komputasi.
 - 2.3. Referensi yang mendukung.
3. Tugas -tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Merencanakan evaluasi.
 - 3.2. Melakukan evaluasi
 - 3.3. Menganalisis hasil evaluasi.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Permentan No. 20/Permentan/OT.140/10/2010 tentang Penerapan Sistem Jaminan Mutu.
 - 4.2. Permentan Nomor: 52/Permentan/OT.140/12/2009 Tentang Metode Penyuluhan Pertanian.
 - 4.3. Permentan Nomor: 273/Kpts/OT.160/4/2007 Tentang Pedoman Pembinaan Kelembagaan Petani.
 - 4.4. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penetapan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN. OT02.002.01 : Menyusun Program Fasilitas
 - 1.2.2. TAN. OT02.004.01 : Melaksanakan Fasilitas
 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.3.1. TAN. OT02.006.01 : Melaksanakan Sistem Jaminan Mutu Organik

2. Kondisi Penilaian :
 2. 1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 2. 2. Penilaian dilakukan dengan cara wawancara dan portofolio.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan fasilitasi.
 - 3.2. Teknik analisis data.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 4. 1. Aplikasi komputer.
 4. 2. Menyusun instrumen evaluasi.
5. Aspek kritis

Mengidentifikasi dan menganalisis faktor penyebab masalah.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.OT02.006.01

JUDUL UNIT : **Melaksanakan Sistem Jaminan Mutu Organik**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan fasilitator pertanian organik dalam melaksanakan sistem jaminan mutu standar pangan organik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menggunakan elemen standar pangan organik.	1.1. Elemen Standar Mutu Pangan Organik yang berlaku dan relevan diidentifikasi sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan 1.2. Elemen Standar Mutu Pangan Organik dipilih yang relevan dengan unit usaha. 1.3. Elemen Standar Pangan Organik terpilih disiapkan aspek legalitasnya untuk dapat dilaksanakan.
2. Membuat dokumen sistem mutu organik.	2.1. Kebijakan mutu, prosedur, instruksi kerja dan format untuk sistem jaminan mutu standar pangan organik disiapkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 2.2. Data pelaksanaan sistem mutu organik direkam berdasarkan ketentuan sistem mutu 2.3. Rekaman data didokumentasikan.
3. Melakukan persiapan sertifikasi tanaman organik.	3.1. Bahan sertifikasi tanaman organik disiapkan 3.2. Audit internal dilakukan terhadap proses budidaya yang dilaksanakan 3.3. Dokumen permohonan sertifikasi disiapkan secara lengkap dan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel
 - 1.1. Unit ini untuk persiapan budidaya.
 - 1.2. Unit ini berlaku untuk fasilitator pertanian organik dalam melaksanakan sistem jaminan mutu organik.
 - 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:

- 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik
 - 1.3.2. Standar minimal kriteria sertifikasi organik
2. Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - 2.1. Persyaratan Sertifikasi Organik
 - 2.2. Dokumentasi Sistem Mutu
 - 2.3. Alat tulis
 3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Menggunakan elemen standar pangan organik yang relevan.
 - 3.2. Membuat dokumen sistem mutu organik.
 - 3.3. Melakukan persiapan sertifikasi tanaman organik.
 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Permentan Nomor 58/Permentan/OT.140/8/2007 Tentang Pelaksanaan Sistem Standardisasi Nasional Di Bidang Pertanian.
 - 4.3. Permentan Nomor 20/Permentan/OT.140/2/2010 Tentang Sistem Jaminan Mutu Pangan Hasil Pertanian.
 - 4.4. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur pengujian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN.OT02.001.01 : Menganalisis Sejarah Lahan
 - 1.2.2. TAN.OT02.007.01 : Mengelola Konversi Lahan
 - 1.2.3. TAN.OT02.008.01 : Memproses Pupuk Organik
 - 1.2.4. TAN.OT02.009.01 : Memproses Pestisida Organik
 - 1.2.5. TAN.OT02.010.01 : Mengelola Kesuburan Tanah
 - 1.2.6. TAN.OT02.011.01 : Mengelola Pengairan
 - 1.2.7. TAN.OT02.012.01 : Mempersiapkan Benih/Bahan Tanam Organik

1.2.8. TAN.OT02.013.01 : Mengendalikan Hama, Penyakit dan Gulma Secara Organik

1.2.9. TAN. OT02.014.01 : Mengelola Panen dan Pasca Panen

1.3. Unit yang harus dikuasai sebelumnya :

-

2. Kondisi penilaian :

2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja dan atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.

2.2. Penilaian dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :

3.1. Persyaratan standar organik.

3.2. Persyaratan sistem sertifikasi.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :

4.1. Melaksanakan sistem budidaya dan pascapanen sesuai standar organik.

4.2. Melaksanakan audit internal.

4.3. Melaksanakan dokumentasi sistem mutu.

5. Aspek kritis

5.1. Kemampuan untuk identifikasi elemen standar dan persyaratan sertifikasi.

5.2. Kemampuan mendokumentasikan sistem mutu organik.

5.3. Kemampuan melaksanakan audit internal dan tindakan perbaikan.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3

7.	Menggunakan teknologi	3
----	-----------------------	---

KODE UNIT : **TAN.OT02.007.01**

JUDUL UNIT : **Mengelola Konversi Lahan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan untuk mengelola konversi lahan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menetapkan periode konversi lahan	1.1 Kriteria dan syarat konversi lahan dijelaskan dengan benar berdasarkan komoditasnya. 1.2 Tanaman yang akan dibudidayakan diidentifikasi. 1.3 Periode konversi lahan ditentukan berdasarkan sejarah lahan dan jenis tanaman yang dibudidayakan.
2. Menetapkan tindakan konversi lahan	2.1. Semua tindakan budidaya dilaksanakan sesuai dengan prinsip organik. 2.2. Periode konversi lahan dilaksanakan secara kontinyu. 2.3. Awal penetapan konversi lahan dan jenis tindakan budidaya selama periode konversi didokumentasikan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :
 - 1.1. Unit ini untuk persiapan budidaya.
 - 1.2. Unit ini berlaku dalam menangani konversi lahan.
 - 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik
 - 1.3.2. Standar minimal kriteria lahan organik
2. Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - 2.1. Data sejarah lahan.
 - 2.2. Formulir pencatatan periode konversi dan tindakan budidaya.
 - 2.3. Referensi yang mendukung.
3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Menetapkan periode konversi.
 - 3.2. Menetapkan tindakan konversi lahan.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Undang-undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penentuan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait:
 - 1.2.1. TAN.OT02.001.01 : Menganalisis Sejarah Lahan
 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya:
-
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara lisan, tes tertulis, simulasi dan unjuk kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Teknik konversi lahan
 - 3.2. Batas minimal periode konversi
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1. Budidaya pertanian organik
 - 4.2. Memantau proses konversi lahan
5. Aspek kritis :
 - 5.1. Kemampuan untuk mengenal sejarah lahan.
 - 5.2. Kemampuan untuk mencegah terjadinya pencemaran oleh bahan/input terlarang pada lahan yang sedang dikonversi.

KOMPETENSI KUNCI

NO	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	1
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.OT02.008.01

JUDUL UNIT : **Memproses Pupuk Organik**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam memproses pupuk organik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan pupuk organik	1.1. Jenis pupuk organik diidentifikasi dengan benar 1.2. Karakteristik pupuk organik dideskripsikan dengan benar 1.3. Bahan baku pupuk organik dideskripsikan dengan benar. 1.4. Teknik pembuatan pupuk organik dipilih dengan tepat. 1.5. Alat dan bahan pembuatan pupuk organik disiapkan.
2. Membuat pupuk organik	2.1. Pupuk organik dibuat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2. Pupuk organik yang dibuat, dikemas dan disimpan dengan benar. 2.3. Pembuatan pupuk organik dicatat/direkam dan didokumentasikan

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

- 1.1. Unit ini untuk persiapan budidaya.
- 1.2. Unit ini berlaku dalam memproses pupuk organik.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar minimal kriteria pupuk organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :

- 2.1. Alat pembuat pupuk organik.
- 2.2. Bahan pembuat pupuk organik.
- 2.3. Sarana pembuatan pupuk organik.
- 2.4. Formulir pencatatan pupuk organik.
- 2.5. Alat tulis.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Menyiapkan pembuatan pupuk organik.
 - 3.2. Membuat pupuk organik.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur pengujian
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penentuan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN. OT02.001.01 : Menganalisis Sejarah Lahan
 - 1.2.2. TAN. OT02.010.01 : Mengelola Kesuburan Tanah
 - 1.3. Unit yang harus dikuasai sebelumnya:
-
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja dan atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan demonstrasi/praktek.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Kebutuhan nutrisi tanaman organik yang ditanam.
 - 3.2. Karakteristik bahan-bahan pembuatan pupuk organik (padat dan cair).
 - 3.3. Pengoperasian alat-alat pembuatan pupuk organik.
 - 3.4. Daya simpan pupuk organik yang telah dibuat (padat dan cair).
 - 3.5. Wadah yang tepat untuk jenis pupuk organik yang telah dibuat (padat dan cair).

- 3.6. Masa fermentasi pupuk organik.
 - 3.7. Sistem dan prosedur keselamatan kerja.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1. Menggunakan alat-alat pembuatan pupuk organik.
 - 4.2. Mencampur bahan-bahan pembuatan pupuk organik.
 - 4.3. Menentukan kematangan pupuk organik.
 - 4.4. Mengemas dan menyimpan pupuk organik.
 - 4.5. Mencatat/merekam dan mendokumentasikan pembuatan pupuk organik.
5. Aspek kritis :
 - 5.1. Kemampuan untuk identifikasi karakteristik khusus bahan-bahan pupuk organik.
 - 5.2. Kemampuan menentukan komposisi masing-masing bahan pupuk organik.
 - 5.3. Kemampuan untuk meminimalkan kerusakan pada penyimpanan pupuk organik.
 - 5.4. Kemampuan untuk menentukan kecukupan proses pembuatan pupuk organik.
 - 5.5. Kemampuan memilih dan menggunakan peralatan yang tepat.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.OT02.009.01

JUDUL UNIT : **Memproses Pestisida Organik**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pembuatan pestisida organik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Menyiapkan pembuatan pestisida organik	1.1. Jenis pestisida organik diidentifikasi dengan benar 1.2. Karakteristik pestisida organik dideskripsikan dengan benar 1.3. Bahan baku pestisida organik dideskripsikan dengan benar. 1.4. Teknik pembuatan pestisida organik dipilih dengan tepat. 1.5. Alat dan bahan pembuatan pestisida disiapkan.
2. Membuat pestisida organik	2.1. Pestisida organik dibuat sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP). 2.2. Pestisida organik yang dibuat dikemas dan disimpan dengan benar. 2.3. Pembuatan pestisida organik dicatat/direkam dan didokumentasikan

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variable :

- 1.1. Unit ini untuk persiapan pengelolaan pertanian organik.
- 1.2. Unit ini berlaku dalam membuat pestisida organik.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan :
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar minimal kriteria pestisida organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :

- 2.1. Bahan alami yang sesuai dengan SNI 6729-2010 tentang Sistem Pangan Organik.
- 2.2. Alat Pelindung Diri.
- 2.3. Alat dan wadah pembuatan pestisida organik

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Menyiapkan pembuatan pestisida organik
 - 3.2. Membuat pestisida organik.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
 - 4.2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.3. Permennaker Nomor Per-05/MEN/1996 tentang Sistem Manajemen K3.
 - 4.4. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.

 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN.OT02.013.01 : Mengendalikan Hama, Penyakit Dan Gulma Secara Organik

 - 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
-

2. Kondisi penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara lisan, tertulis dan demonstrasi/praktek.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Pengetahuan tentang bahan-bahan dan alat yang dapat digunakan untuk memproses pestisida organik.
 - 3.2. Prosedur/pedoman pembuatan pestisida organik.
 - 3.3. Pengemasan, pelabelan dan penyimpanan pestisida organik.

- 3.4. Sistem dan prosedur keselamatan kerja.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
- 4.1. Menjelaskan jenis hama dan penyakit yang berpotensi mengancam tanaman organik dan bahan-bahan yang dapat dijadikan pestisida organik untuk mengendalikan hama dan penyakit tersebut.
 - 4.2. Menjelaskan kesesuaian bahan untuk pembuatan pestisida organik dengan persyaratan SNI 6729-2010 tentang Sistem Pangan Organik.
 - 4.3. Menjelaskan prosedur pembuatan pestisida organik.
 - 4.4. Menjelaskan penanganan darurat jika terjadi kasus keracunan pada saat pembuatan.
 - 4.5. Mencatat/merekam dan mendokumentasikan pembuatan pupuk organik.
5. Aspek kritis :
- 5.1. Penguasaan teknik pembuatan pestisida organik.
 - 5.2. Kesigapan dalam menangani kondisi darurat (keracunan).
 - 5.3. Kemampuan untuk menentukan keefektifan pestisida organik.
 - 5.4. Kemampuan memilih dan menggunakan peralatan yang tepat.
 - 5.5. Kemampuan untuk melakukan pengemasan, pelabelan dan penyimpanan pestisida organik dengan baik dan benar.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	1
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.OT02.010.01

JUDUL UNIT : **Mengelola Kesuburan Tanah**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam mengelola kesuburan tanah

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan Pola Tanam	1.1. Pola tanam dirancang sesuai dengan musim dan komoditas. 1.2. Jadwal pola tanam disusun dengan benar. 1.3. Pola tanam dilakukan berdasarkan jadwal.
2. Melakukan penanaman tanaman pupuk hijau	2.1. Jenis tanaman pupuk hijau diidentifikasi. 2.2. Waktu tanam dan jenis tanaman pupuk hijau ditetapkan.
3. Menggunakan Sumber Bahan Organik, <i>agens</i> hayati Lokal dan bahan pembenah tanah	3.1. Jenis bahan organik, <i>agens</i> hayati lokal dan bahan pembenah tanah diidentifikasi. 3.2. Bahan organik, <i>agens</i> hayati lokal dan bahan pembenah tanah diproses dengan benar sesuai jenis dan standar yang ditetapkan
4. Mencampur bahan organik <i>dan agens hayati</i> dalam tanah	4.1. Dosis bahan organik dan <i>agens</i> hayati yang akan dicampur ditetapkan berdasarkan komposisinya. 4.2. Metode dan waktu pencampuran bahan organik dan <i>agens</i> hayati ditetapkan berdasarkan jenis bahan. 4.3. Bahan organik dan <i>agens</i> hayati dicampur dengan benar.

BATASAN VARIABEL

1. Kontek variabel :

- 1.1. Unit ini untuk pelaksanaan budidaya dan penanganan pascapanen.
- 1.2. Unit ini berlaku dalam mengelola kesuburan tanah.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1 Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2 Standar minimal kriteria lahan organik.
 - 1.3.3 Jenis bahan lokal sebagai *agens* hayati

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - 2.1. Alat pembuat “bahan penyubur tanah”.
 - 2.2. Tanaman pupuk hijau.
 - 2.3. Bahan penyubur tanah dan agen hayati lokal.
 - 2.4. Alat tulis.
 - 2.5. Referensi yang mendukung.
 - 2.6. Alat ukur pH Tanah.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Melakukan pola tanam.
 - 3.2. Melakukan penanaman tanaman pupuk hijau.
 - 3.3. Menggunakan Sumber Bahan Organik dan *agens* hayati lokal.
 - 3.4. Mencampur bahan organik dan *agens* hayati dalam tanah.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
 - 4.3. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur pengujian :
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1 Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2 Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3 Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4 Penentuan standar penilaian.
 - 1.1.5 Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6 Pelaporan hasil pengujian.

 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait
 - 1.2.1. TAN.OT02.001.01 : Menganalisis Sejarah Lahan
 - 1.2.2. TAN.OT02.011.01 : Mengelola Pengairan
 - 1.2.3. TAN.OT02.008.01 : Memproses Pupuk Organik

- 1.3. Unit yang harus dikuasai sebelumnya:
 -
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja dan atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara lisan, tertulis, demonstrasi/praktek.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Pengetahuan umum tentang kebutuhan nutrisi tanaman organik yang ditanam.
 - 3.2. Karakteristik dan persyaratan standar terkait dengan bahan penyubur tanah dan pembenah tanah.
 - 3.3. Metode pengelolaan kesuburan tanah.
4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1. Menentukan komposisi material untuk “bahan penyubur dan pembenah tanah”.
 - 4.2. Teknik aplikasi bahan penyubur dan pembenah tanah.
 - 4.3. Menyusun dan melaksanakan pola tanam tanaman yang sesuai.
5. Aspek kritis :
 - 5.1. Kemampuan untuk mengidentifikasi bahan penyubur dan pembenah tanah yang sesuai dengan standar.
 - 5.2. Kemampuan menentukan komposisi bahan penyubur dan pembenah tanah yang sesuai dengan standar.
 - 5.3. Kemampuan menyusun dan melaksanakan pola tanam.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	2
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN.OT02.011.01

JUDUL UNIT : **Mengelola Pengairan**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja untuk mengelola pengairan

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Melakukan analisis sumber air.	1.1. Sumber air untuk pertanian organik diidentifikasi 1.2. Penyebab dan tingkat cemaran pada sumber air ditentukan dengan tepat 1.3. Tindakan 'eliminasi' cemaran sumber air dilakukan dengan benar 1.4. Kelayakan sumber air direkomendasikan
2. Mempersiapkan pelaksanaan pengairan	2.1. Kebutuhan air ditetapkan dengan benar. 2.2. Jadwal pengairan ditentukan dengan benar. 2.3. Alat pengairan disiapkan berdasarkan topografi lahan dan kondisi tanaman.
3. Melakukan pengairan	3.1. Kebutuhan air didistribusikan sesuai topografi lahan pertanaman dan fase pertumbuhan tanaman 3.2. Pola pengairan dievaluasi berdasarkan periode tanam.
4. Melakukan Konservasi Air	4.1. Tindakan konservasi sumber air untuk pertanian organik diidentifikasi dengan benar 4.2. Konservasi air untuk budidaya pertanian organik dilakukan dengan benar

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variable :

- 1.1. Unit ini untuk pelaksanaan budidaya pertanian organik.
- 1.2. Unit ini berlaku dalam pengelolaan pengairan.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan :
 - 1.3.1 Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2 Kriteria responden untuk pengumpulan data.
 - 1.3.3 Standar minimal kriteria pengairan organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :
 - 2.1. Alat tulis.
 - 2.2. Alat ukur kedalaman sumber air.
 - 2.3. Alat uji (*Test Kit*).
 - 2.4. Referensi yang mendukung.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :
 - 3.1. Melakukan analisis sumber air.
 - 3.2. Mempersiapkan pelaksanaan pengairan.
 - 3.3. Melakukan pengairan.
 - 3.4. Melakukan Konservasi Air.

4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Undang-undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
 - 4.2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.3. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
 - 4.4. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.

 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait:
 - 1.2.1. TAN.OT02.010.01 : Mengelola Kesuburan Tanah

 - 1.3. Unit yang harus dikuasai sebelumnya:
-

2. Kondisi penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara tes tertulis, wawancara, simulasi dan unjuk kerja.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 3.1. Kriteria sumber air.
 - 3.2. Konservasi air.
 - 3.3. Pencemaran sumber air.
 - 3.4. Analisa limbah.

4. Keterampilan yang dibutuhkan untuk mendukung unit kompetensi ini sebagai berikut:
 - 4.1. Membaca alat ukur kedalaman/debit sumber air.
 - 4.2. Berhitung.
 - 4.3. Menggunakan alat uji (*test kit*).

5. Aspek kritis :
 - 5.1. Kemampuan mengidentifikasi sumber air.
 - 5.2. Kemampuan merumuskan hasil analisis.
 - 5.3. Kemampuan melakukan konservasi air

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	3
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	3

KODE UNIT : TAN.OT02.012.01

JUDUL UNIT : Mempersiapkan Benih/Bahan Tanam Organik

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam menyiapkan benih/bahan tanam organik

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Memilih benih/bahan tanam organik	1.1. Benih/bahan tanam organik diidentifikasi berdasarkan sumbernya. 1.2. Benih/bahan tanam organik dipilih dengan tepat sesuai dengan karakteristiknya.
2. Menangani benih/bahan tanam organik	2.1. Jumlah benih/bahan tanam organik ditentukan sesuai kebutuhan. 2.2. Pencegahan kontaminasi benih/bahan tanam organik dilakukan sesuai dengan prinsip organik. 2.3. Benih/bahan tanam organik disimpan dengan prinsip penyimpanan yang benar.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

- 1.1. Unit ini untuk pelaksanaan budidaya dan penanganan pasca panen.
- 1.2. Unit ini berlaku untuk mempersiapkan benih/bahan tanam organik.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan:
 - 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar benih/bahan tanam organik.

2. Perlengkapan yang dibutuhkan :

- 2.1. Alat dan bahan yang digunakan untuk perbenihan dan perbanyakkan bahan tanam.
- 2.2. Referensi yang mendukung.

3. Tugas-tugas yang harus dilakukan :

- 3.1. Memilih benih/bahan tanam organik.

- 3.2. Menangani benih/bahan tanam organik.
4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :
 - 4.1. Undang-Undang (UU) Nomor 12 Tahun 1992 tentang Sistem Budidaya Tanaman.
 - 4.2. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1995, tentang Sistem Perbenihan Tanaman.
 - 4.3. SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik.

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penentuan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN OT02.010.01 : Mengelola Kesuburan Tanah
 - 1.2.2. TAN.OT02.011.01 : Mengelola Pengairan
 - 1.2.3. TAN.OT02.013.01 : Mengendalikan Hama, Penyakit dan Gulma Secara Organik
 - 1.3. Unit yang harus dikuasai sebelumnya :
-
2. Kondisi penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja dan atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara lisan, tes tertulis, simulasi, dan unjuk kerja.
3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Pengetahuan tentang sumber benih/bahan tanam organik.
 - 3.2. Jenis/varietas dan standar benih/bahan tanam organik.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1. Teknik penanganan benih/bahan tanam organik
 - 4.2. Memilih dan menghitung kebutuhan benih/bahan tanam organik.
 - 4.3. Menyimpan benih/bahan tanam organik

5. Aspek kritis :
 - 5.1. Kemampuan memilih dan menyimpan benih/bahan tanam berdasarkan sumbernya.
 - 5.2. Kemampuan menganalisis daya tumbuh.

KOMPETENSI KUNCI

NO.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	2
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2
5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	2
7.	Menggunakan teknologi	2

KODE UNIT : TAN. OT02.013.01

JUDUL UNIT : **Mengendalikan Hama, Penyakit dan Gulma Secara Organik**

DESKRIPSI UNIT : Unit ini berhubungan dengan pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja yang dibutuhkan dalam pengendalian hama, penyakit dan gulma secara organik.

ELEMEN KOMPETENSI	KRITERIA UNJUK KERJA
1. Mengidentifikasi faktor-faktor agronomis yang mempengaruhi kesehatan tanaman	1.1. Faktor-faktor penyebab munculnya hama, penyakit, dan gulma diidentifikasi dengan benar. 1.2. Jenis dan bioekologi hama, penyakit, dan gulma dijelaskan dengan benar. 1.3. Kesalahan agronomis yang mempengaruhi kesehatan tanaman diidentifikasi dengan benar.
2. Melaksanakan pengendalian hama, penyakit dan gulma	2.1. Jenis dan metode pengendalian hama, penyakit, dan gulma diidentifikasi dengan benar. 2.2. Metode pengendalian hama, penyakit, dan gulma ditetapkan sesuai SNI pangan organik. 2.3. Pengendalian hama, penyakit, dan gulma dilaksanakan dengan benar. 2.4. Pengendalian hama, penyakit, dan gulma dievaluasi secara periodik.
3. Melaporkan hasil pelaksanaan pengendalian hama, penyakit dan gulma	3.1. Hasil evaluasi pengendalian hama, penyakit dan gulma dicatat sesuai format yang telah disiapkan 3.2. Kegiatan pengendalian hama, penyakit dan gulma selama satu periode tanam didokumentasikan dalam bentuk laporan.

BATASAN VARIABEL

1. Konteks variabel :

- 1.1. Unit ini untuk pelaksanaan budidaya dan penanganan pasca panen.
- 1.2. Unit ini berlaku dalam mengendalikan hama, penyakit dan gulma secara organik.
- 1.3. Dalam melaksanakan pekerjaan harus mempertimbangkan beberapa hal antara lain dan tidak terbatas dengan :

- 1.3.1. Prinsip Pertanian Organik.
 - 1.3.2. Standar bahan organik pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT).
2. Perlengkapan untuk pengendalian hama, penyakit dan gulma :
 - 2.1. Alat dan bahan pengendalian hama, penyakit dan gulma.
 - 2.2. Musuh alami.
 - 2.3. Tanaman perangkap.
 - 2.4. Tanaman penutup tanah.
 - 2.5. Mikroba antagonis.
 - 2.6. Alat-alat mekanis (cangkul, garu, gunting, handsprayer, dll).
 - 2.7. Mulsa.
 - 2.8. Referensi yang mendukung.
 3. Tugas pekerjaan untuk mengendalikan hama, penyakit dan gulma :
 - 3.1. Mengidentifikasi faktor faktor yang mempengaruhi kesehatan tanaman.
 - 3.2. Melaksanakan pengendalian hama, penyakit dan gulma
 - 3.3. Melaporkan hasil pelaksanaan pengendalian hama, penyakit dan gulma.
 4. Peraturan-peraturan yang diperlukan :

SNI 6729-2010 Tentang Sistem Pangan Organik

PANDUAN PENILAIAN

1. Penjelasan prosedur penilaian :
 - 1.1. Prosedur penilaian dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :
 - 1.1.1. Penentuan tempat, waktu dan cara penilaian.
 - 1.1.2. Penyiapan alat dan bahan penilaian.
 - 1.1.3. Penyusunan kriteria penilaian.
 - 1.1.4. Penetapan standar penilaian.
 - 1.1.5. Pengujian, penilaian dan penetapan kelulusan.
 - 1.1.6. Pelaporan hasil pengujian.
 - 1.2. Unit-unit kompetensi yang terkait :
 - 1.2.1. TAN.OT02.010.01 : Mengelola Kesuburan Tanah
 - 1.2.2. TAN.OT02.012.01 : Mempersiapkan Benih/Bahan Tanam Organik

- 1.3. Unit kompetensi yang harus dikuasai sebelumnya :
 - 1.3.1. TAN.OT02.009.01: Memproses Pestisida Organik

2. Kondisi penilaian :
 - 2.1. Penilaian dilakukan di tempat kerja atau Tempat Uji Kompetensi (TUK) yang ditetapkan.
 - 2.2. Penilaian dilakukan dengan cara lisan, tes tertulis, peragaan, simulasi dan atau demonstrasi.

3. Pengetahuan yang dibutuhkan :
 - 3.1. Pengetahuan tentang metode pengendalian hama penyakit dan gulma secara organik.
 - 3.2. Pengetahuan tentang bahan-bahan pengendalian hama dan penyakit yang sesuai dengan standar.
 - 3.3. Pengetahuan tentang seleksi bibit dan pemilihan varietas.

4. Keterampilan yang dibutuhkan :
 - 4.1. Menjelaskan jenis hama, penyakit dan gulma yang berpotensi mengancam tanaman dan hasil panen.
 - 4.2. Menjelaskan prosedur pengendalian hama, penyakit dan gulma.
 - 4.3. Melakukan tindakan pengendalian hama, penyakit dan gulma yang sesuai sesuai dengan standar.

5. Aspek kritis :
Memilih dan mengaplikasikan bahan pengendalian hama, penyakit dan gulma dengan benar

KOMPETENSI KUNCI

No.	KOMPETENSI KUNCI DALAM UNIT INI	TINGKAT
1.	Mengumpulkan, menganalisa dan mengorganisasikan informasi	3
2.	Mengkomunikasikan informasi dan ide-ide	2
3.	Merencanakan dan mengorganisasikan kegiatan	3
4.	Bekerjasama dengan orang lain dan kelompok	2

5.	Menggunakan gagasan secara matematis dan teknis	2
6.	Memecahkan masalah	3
7.	Menggunakan teknologi	2